

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di negara berkembang seperti Indonesia saat ini banyak sekali pembangunan yang dilakukan oleh pemerintah maupun swasta guna memenuhi kebutuhan masyarakat akan sarana dan prasarana. Dengan semakin majunya perkembangan ilmu dan teknologi, penggunaan sumber daya material pada bangunan juga berkembang dari penggunaan material dengan cara instant atau fabrikasi dan penggunaan material dengan cara lama atau konvensional.

Menurut Intan, et al, 2005 Material merupakan salah satu komponen yang penting dalam menentukan besarnya biaya proyek, mempunyai kontribusi sebesar 40-60% sehingga secara tidak langsung memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan proyek khususnya dalam komponen biaya. Oleh karena itu Pada pembangunan suatu proyek pasti ada batasan waktunya dan mutu yang harus sesuai dengan standard yang berlaku, Apabila waktu pengerjaan semakin lama maka biaya yang dikeluarkan akan semakin banyak.

Dalam suatu proyek konstruksi durasi kegiatan tergantung dari sumber daya material dan sumber daya manusia serta volume pekerjaan proyek tersebut, apabila sumber daya material yang digunakan tidak dapat diterapkan secara tepat dan benar maka akan terjadi permasalahan sehingga durasinya akan bertambah lama dan biaya yang dikeluarkan pun menjadi bertambah.

Dengan demikian perlu dilakukan penelitian yang berkaitan dengan penggunaan material fabrikasi dan konvensional karena tidak semua kontraktor menggunakan material fabrikasi, atau sebagian menggunakan material fabrikasi dan sebagian menggunakan cara konvensional, seperti pembuatan plat lantai, dinding partisi, bored pile dan masih banyak lainnya

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar belakang yang telah diungkapkan penulis diatas, maka rumusan masalah untuk penelitian ini yaitu;

1. Faktor-faktor apa saja yang menjadi pertimbangan kontraktor dalam memilih material fabrikasi dan dengan cara konvensional ?
2. Faktor-faktor apa saja yang menjadi perbedaan kontraktor dalam memilih material fabrikasi dan dengan cara konvensional ?
3. Material fabrikasi apa saja yang sering di gunakan kontraktor di Yogyakarta

1.3 Batasan Masalah

Sehubungan dengan topik utama yang dibahas, maka penelitian ini dibatasi dengan ruang lingkup sebagai berikut;

1. Penelitian ini dilakukan terhadap proyek konstruksi yang telah atau sedang dilaksanakan di yogyakarta.
2. Responden penelitian ini adalah orang-orang yang telah atau sedang terlibat dalam pelaksanaan proyek di wilayah yogyakarta
3. Metode pengumpulan data primer dengan kuisisioner.

1.4 Keaslian Tugas Akhir

Menurut pengamatan penulis dari referensi tugas akhir yang ada di Universitas Atma Jaya Yogyakarta dan internet dengan basis situs pencari <http://www.google.com>, tugas akhir maupun tulisan dengan judul Analisis Faktor Pemilihan Penggunaan Material Fabrikasi Dan Konvensional Pada Proyek Konstruksi Gedung belum pernah dibuat.

1.5 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dalam penulisan proposal tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi para kontraktor dalam memilih material fabrikasi dan konvensional.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menjadi perbedaan kontraktor dalam memilih material fabrikasi dan konvensional.
3. Untuk memperoleh informasi tentang penggunaan komponen bangunan yang paling sering dilaksanakan secara fabrikasi

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah

1. Secara umum memberikan informasi kepada perorangan atau perusahaan konstruksi mengenai apa saja material fabrikasi
2. Untuk pihak pelaku konstruksi, sebagai masukan bagaimana menyikapi penggunaan material fabrikasi dan konvensional